

Tax Avoidance Perusahaan Perbankan

Ivan Andalenta¹, Kun Ismawati^{2*}
Universitas Surakarta^{1,2)}
kun.ismawati@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 20 Nopember 2021
Disetujui : 10 Desember 2021
Dipublikasi : 1 Januari 2022

ABSTRACT

There were many inconsistent research result about “what and how” tax avoidance’s influencers. This study aims to determine the factors that influence the tax avoidance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period. The research population consisted of 26 Food and Beverage Companies listed on the IDX, with 9 companies that successfully sampled and meet the criteria. Cross section data is used in this research. The data analysis techniques used multiple regression analysis, simultaneous test, coefficient of determination test, and partial test. The results of the study state that profitability as measured by ROA has a significant effect on tax avoidance in the banking industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. Leverage as measured by DER has a significant effect on tax avoidance in the banking industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. Profitability (ROA) and leverage (DER) simultaneously have a significant effect on tax avoidance in the banking industry on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period.

Keywords: *debt to equity ratio, profitability, return on assets, tax avoidance.*

PENDAHULUAN

Perusahaan berskala kecil yang identik dengan profit yang kecil dianggap tidak dapat mengelola beban pajaknya secara optimal karena terbatasnya jumlah karyawan yang ahli di bidang perpajakan. Terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Wustam, 2018; Shinta, 2018; dan Putu, 2018); tetapi juga terdapat penelitian yang lain yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (Yanti, 2019; Dewi & Ratri, 2018; Ananda, 2018, dan Dewi & Desi, 2018).

Leverage dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Leverage* atau solvabilitas menjadi ukuran besarnya aset perusahaan yang dibiayai utang. Perusahaan dengan pajak tinggi biasanya memiliki utang yang tinggi pula yang menjadi alasan dilakukan penghindaran pajak. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* (Viny, 2017; Wastam, 2018; Yanti, 2019, Dewi & Ratri, 2018); namun ada hasil penelitian yang menyatakan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi *tax avoidance* (Dewi & Desi, 2018; Putu, 2018).

Tax avoidance juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan dengan aset besar cenderung mampu mendapatkan laba dibanding yang memiliki aset kecil (Rachmawati & Triatmoko, 2007:21). Laba besar serta stabil akan mendorong praktik *tax avoidance* disebabkan labanya yang besar membawa beban pajak yang juga besar (Dewinta & Setiawan, 2016: 1594).

Hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax aviodance* (Darmawan & Sukartha, 2014; Surbakti 2012; Siregar & Widyawati, 2016:16). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (Dewi & Desi, 2018, Cahyono, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten mendorong penelitian kembali tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Obyek penelitiannya adalah perusahaan

perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

Apakah profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

STUDI LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menggambarkan masalah akibat pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan, yaitu munculnya konflik kepentingan dalam perusahaan. Manajemen kadang memiliki kepentingan berbeda sehingga menimbulkan konflik kepentingan yang disebut *conflict agency* yang berakibat munculnya biaya (Meilinda, 2013: 14). Addiyah (2014: 19) menyatakan terdapat tiga macam biaya: (1) Biaya *monitoring*: memantau seluruh kegiatan agen dan merupakan tanggung jawab *principal*, (2) biaya *bonding*: menjamin bahwa agen tidak melakukan perbuatan merugikan, biaya ini menjadi tanggung jawab agen, (3) biaya *residual loss*: nilai uang ekuivalen dengan pengurangan kemakmuran yang diderita *principal* disebabkan perbedaan kepentingan. Teori agensi dihubungkan dengan *tax avoidance* adalah bila pengelolaan manajemen pada perusahaan kurang baik yang dapat memunculkan konflik merugikan (Anggoro, 2015:16).

Tax avoidance

Penghindaran pajak menjadi satu cara perusahaan dalam mengurangi beban pajaknya (Darmawan & Sukartha, 2014: 145). Biaya yang dimunculkan disebut *agency cost*. Biaya lain yang muncul akibat *tax avoidance* antara lain adalah biaya pelaksanaan, pengorbanan waktu dan tenaga, serta biaya-biaya lain risiko perilaku penghindaran pajak seperti biaya hukuman/ sanksi, atau biaya kehilangan reputasi (Anggoro, 2015: 4), meskipun sebenarnya tetap ada keuntungan ekonomis perusahaan dari *tax avoidance* (Prayogo, 2015:3). Suandy (2014: 76) menyatakan *tax avoidance* dapat dilakukan dengan mengambil pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau menunda pajak. Xynas (2011) juga berpendapat bahwa penghindaran pajak bersifat legal. Kurniasih & Sari (2013) berpendapat bahwa penghindaran pajak bukan pelanggaran undang-undang perpajakan. Dyreng, et.al. dalam Musyarofah (2016) menjelaskan bahwa penghindaran pajak dihitung dengan rumus *Cash Effective Tax rate* (CETR) yaitu, kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR adalah kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Fahmi, 2014). Perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan lebih sedikit memiliki utang. Pendanaannya lebih besar dari internal perusahaan. Laba ditahan yang besar yang dimiliki akan digunakan lebih dulu (Kasmir, 2014). Profitabilitas menurut Sugiono (2016) diprosikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) perbandingan laba setelah pajak dengan total asset. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Munawir, 2010: 70). mampu mengukur efektifitas manajemen melalui besar kecilnya tingkat keuntungan (Fahmi, 2013: 135).

Leverage

Fahmi (2012: 62) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *Leverage* adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun

asset perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan.

Hubungan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan dengan ROA yang besar akan meningkatkan minat calon investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut (Andarini, 2016:79). Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak sedangkan untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan tidak taat pada pembayaran pajak guna mempertahankan aset perusahaan dari pada harus membayar pajak (Fikriyah, 2013:10). Hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Hasil penelitian Rinaldi (2015:477) dan Heryuliani (2016:69) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil temuan Siregar (2016:13) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Semakin besar hutang maka laba kena pajak menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga hutang semakin besar. Biaya bunga yang semakin tinggi memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Pengurangan beban pajak membuat semakin rendah pula keinginan melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian Wijayanti (2016:546) dan Marfuah (2015:11) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Heryuliani (2015:78) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan pengamatan hasil penelitian adalah: Penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak studi kasus perusahaan manufaktur di Indonesia dan penelitian sebelumnya yang berjudul pengaruh *size*, *age*, *profitability*, *leverage* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* menyimpulkan dalam hasil penelitiannya bahwa profitabilitas dan *leverage* sama sekali tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan pada penelitian ini akan dinyatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

METODE

Populasi penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan umum *go public* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sampel yang digunakan merupakan data kuantitatif yang diukur menggunakan skala *numeric*. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 37 bank sebagai sampel.

Karakteristik pemilihan sampel yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Perusahaan Perbankan yang *listed* di BEI periode 2016-2018 dan telah melakukan IPO maksimal pada periode 2015.
- b. Perusahaan Perbankan dengan laporan keuangan tahunan atau *annual report* terlengkap dan telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia yang diakses pada periode 2016-2018.

Penelitian ini menggunakan data silang (*cross section*) untuk mengukur hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sekaran (2011), menyatakan bahwa studi *cross section* merupakan sebuah penelitian yang dapat dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan berdasarkan runtun waktu (*time series*) selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik analisis data menggunakan: Analisis Regresi Berganda, Uji Simultan (uji statistik F), Uji Koefisien Determinasi (R^2), serta Uji Parsial (uji statistik t).

HASIL

Obyek penelitian terdiri dari 37 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian dari tahun 2016-2018. Hasil analisis deskriptif tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	111	-,1173	,1258	,006615	,0232103
DER	111	,2918	,9365	,829556	,0737045
<i>Tax avoidance</i>	111	-,3344	,7208	,196883	,1753357
<i>Valid N (listwise)</i>	111				

Sumber: Print Out SPSS, Diolah April 2020.

Hasil uji deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut: profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan penilaian ROA. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2014: 118). Hasil deskriptif ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 diketahui bahwa dari 37 bank dengan periode pengamatan dari tahun 2016-2018 diperoleh data sebanyak 111 data dengan N valid atau data yang terproses sebanyak 111 dan N missing atau data yang tidak terproses sebanyak 0. Mean atau rata-rata ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 sebesar 0,006615. Standar deviasi sebesar 0,0232103 dari hasil *standart errors of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio ROA minimum pada bank umum pemerintah di Indonesia tahun 2016-2018 sebesar -0,1173 sedangkan rasio maksimum sebesar 0,1258.

Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan penilaian DER. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* dapat dihitung dengan DER, rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh aset. Semakin besar DER suatu bank, semakin besar kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya (Dendawijaya, 2014: 118). Hasil deskriptif DER pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 diketahui bahwa dari 37 bank dengan periode pengamatan dari tahun 2016-2018 diperoleh data sebanyak 111 data dengan N valid atau data yang terproses sebanyak 111 dan N missing atau data yang tidak terproses sebanyak 0. Mean atau rata-rata DER pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 sebesar 0,829556. Standar deviasi sebesar 0,0737045 dari hasil *standart errors of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio DER minimum pada bank umum pemerintah di Indonesia tahun 2016-2018 sebesar 0,2918 sedangkan rasio maksimum sebesar 0,9365.

Tax avoidance dapat diukur menggunakan CETR, rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh pembayaran pajak dengan seluruh laba sebelum pajak. Semakin tinggi nilai CETR maka menunjukkan bahwa semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan oleh bank. Hasil deskriptif CETR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 diketahui bahwa dari 37 bank dengan periode pengamatan dari tahun 2016-2018 diperoleh data sebanyak 111 data dengan N valid atau data yang terproses sebanyak 111 dan N missing atau data yang tidak terproses sebanyak 0. Mean atau rata-rata CERT pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 sebesar 0,196883. Standar deviasi sebesar 0,1753357 dari hasil *standart errors of mean* dapat ditentukan rentang data populasi minimum dan maksimum. Rasio CETR minimum pada bank umum pemerintah di Indonesia tahun 2016-2018 sebesar -0,3344 sedangkan rasio maksimum sebesar 0,7208.

Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16, sehingga diperoleh hasil *print out* sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,350	,163			2,143	,034
ROA	3,833	,622	,507		6,165	,000
DER	-,215	,196	-,090		-2,099	,001

a. Dependent Variable: *Tax avoidance*

Sumber : Hasil Olah Data, April 2020.

Hasil uji regresi linier dengan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh:

$$\begin{aligned} a &= 0,350 \\ b_1 &= 3,833 \\ b_2 &= -0,215 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,350 + 3,833X_1 - 0,251X_2 + \epsilon$$

Artinya:

Koefisien regresi untuk ROA (X_1) sebesar 3,833 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada ROA dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka peningkatan *tax avoidance* yang terjadi adalah sebesar 3,833% dengan arah yang sama. Koefisien regresi untuk DER (X_2) sebesar -0,215 dan bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu persen pada DER dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *tax avoidance* perusahaan yang terjadi adalah sebesar 0,215 % dengan arah yang berlawanan.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari ROA dan DER terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance* yang dilihat dari CETR perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pengaruh ROA terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance* perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Hasil analisis data dengan bantuan komputer program SPSS Versi 16 menunjukkan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,520 ^a	,270	,257	,1511847

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : data primer yang diolah, April 2020.

Nilai *adjusted R Square* (R^2) penelitian ini sebesar 0,257, artinya variasi variabel independen yang terdiri dari ROA dan DER terhadap *tax avoidance* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebesar 25,7% dan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi faktor yang lain.

PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap hipotesis pertama menunjukkan variabel rasio profitabilitas yang diukur dari ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* yang diukur dari CETR, sedangkan variabel *leverage* yang diukur dari DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa

profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018, sehingga hipotesis 1 terbukti kebenarannya, dan menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terdapat kecenderungan meningkatkan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019), Wardani & Purwaningrum (2018) yang menerangkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini membantah hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Desi Khoiriyah (2018); Yanti (2019); Amanda, Nurlaela, Masitoh E. W (2018); Wastam (2018) dan Vinny & Lina (2017) yang menerangkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hasil analisis terhadap hipotesis kedua dimana *leverage* yang diukur dengan DER dalam penelitian ini diketahui secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018, sehingga hipotesis 2 terbukti kebenarannya. *Leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat menurunkan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Purwaningrum (2018). Hasil penelitian ini membantah hasil penelitian Vinny & Lina (2017); Wastam (2018); Permata, Nurlaela, Masitoh (2018); Budiasih (2019); Wardani & Purwaningrum (2018); Wardani & Khoiriyah (2018); serta Rica & Estralita (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hasil uji hipotesis secara simultan diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA dan *leverage* yang diukur dengan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Variabel profitabilitas dan *leverage* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,257, artinya ROA dan DER mempengaruhi *tax avoidance* industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebesar 25,7%, sedangkan 74,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar keduanya.

KESIMPULAN

Analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini membawa pada kesimpulan sebagai berikut: Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Kesadaran perusahaan dalam membayar pajak perlu ditingkatkan. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan ROA saja tetapi bisa menggunakan rasio lain seperti ROE dan sebagainya.

REFERENSI

- Agnes, S. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Addiyah, A. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Adriyanto, H.N. (2015). *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Sales Growth terhadap Tax efficiency pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012*, Skripsi Universitas Negeri Semarang.

- Andarini, A. (2016). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi Di PT Sidomuncul Semarang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Anggoro, S. T., (2015). *Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Budiasih, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Mpu Procuratio: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(1), 74-85
- Budiman, J., & Setiyono. (2012). *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Tesis Ilmu Akuntansi Universitas Gadjah Mada.
- Darmawan, I.G.H & I.M Sukartha. (2014). Pengaruh penerapan corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran perusahaan pada Penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), Universitas Udayana Bali ISSN: 2302-8556.
- Dewi KW & Ratri P. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *JRAK*, 14 (1).
- Dewi K.W & Desi K. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1).
- Dewinta, S. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi* 6(2), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, ISSN: 2302-8556.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan: Cetakan ketiga*, Bandung, Alfabeta.
- Fikriyah, F. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance: Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Heryuliani. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13(1).
- Hidayati, R.A.N (2017). *Pengaruh Moral Wajib Pajak, Keadilan Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Ida AR. & Putu ES. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(3), 1584-161, ISSN: 2302-85563.
- Kasmir. (2014). *Analisa laporan Keuangan: Cetakan Ketujuh*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih & Sari. (2013). Pengaruh ROA, Leverage, Coorporate Governance, Ukuran Perusahaan, Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi, Unoversitas Udayana, Bali ISSN : 1410-4628.
- Marfu'ah, L. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Munawir, M. (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Musyarafah, E.. (2016). *Pengaruh Derifatif Keuangan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Permata, A.D., Nurlaela., Masitoh, E. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(01), 2018, 10-20.
- Prayogo, K. H., (2015). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

- Purwaningrum, R. & Suyanto. (2015). The Effect of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Journal FEB UMS*. Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa. ISSN: 2460-0748.
- Purwanggono, E. A. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Putu WA. & I Wayan R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2088-2116.
- Rahmawati, Ayu, dkk. 2016. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Rica & Estralita T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1(1).
- Rizky, V. (2016). *Persepsi Wajib Pajak Tentang Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Pelaksanaan Terhadap Motivasi Mengikuti Pengampunan Pajak Berdasarkan Uu No.11 Tahun 2016*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Taman-Siswa.
- Rinaldi & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (Snema)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ISBN: 978-602-17129-5-5.
- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper* ISSN 2460-0784.
- Sarjono & Julianita. (2013). Determinasi Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 6(2) September 2013.
- Sekaran, U., (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Siregar, R., & Widyawati D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 5(2).
- Suandy, E. (2014). *Perencanaan Pajak*. Edisi. 6. Yogyakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi & Purwanto. (2013). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, dan Kopensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *JOM Fekon*, 3(1).
- Tiarawati, W.A. (2015). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(2).
- Vinny J. & Lina L.. (2017). Factors Influencing Tax Avoidance Activity: An Empirical Study from Indonesia Stock Exchange. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance (IPJAF)*, 1(1), 17-25, ISSN: 2600-9161 eISSN: 2590-406X.
- Wastam W.H. (2017). The Influence of Size, Return on Equity, and Leverage on the disclosure of the Corporate Social Responsibility (CSR) in Manufacturing Companies. *International Journal of Education and Research*, 5(8), ISSN: 2411-5681.
- Wastam W.H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26 P-ISSN 2527-7502 E-ISSN 2581-2165.
- Wardani & D. Khoiriah. (2016). *Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 699-728 ISSN: 2302-8556.

Xynas, L. (2011). Tax Planning, Avoidance and Evasion in Australia 1970-2010: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance. *Revenue Law Journal*, 20(1).

www.idx.co.id